

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan penerapan perilaku *caring* perawat pelaksana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 7.1.1. Lebih dari separuh perawat pelaksana memiliki perilaku *caring* baik.
- 7.1.2. Perawat pelaksana terbanyak dari kelompok umur 25-30 tahun, jenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan D III Keperawatan, status perkawinan menikah, status kepegawaian tetap dan lama kerja ≥ 3 tahun.
- 7.1.3. Lebih dari separuh perawat pelaksana memiliki persepsi positif, sikap yang baik dan motivasi yang tinggi tentang perilaku *caring*.
- 7.1.4. Lebih dari separuh perawat pelaksana memiliki persepsi kepemimpinan optimal, supervisi optimal, beban kerja tinggi, imbalan baik, struktur organisasi baik dan desain kerja baik.
- 7.1.5. Faktor umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status perkawinan, status kepegawaian dan lama kerja tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku *caring* perawat pelaksana.
- 7.1.6. Faktor persepsi dan motivasi tidak berhubungan secara signifikan dengan perilaku *caring* perawat pelaksana.
- 7.1.7. Faktor sikap berhubungan secara signifikan dengan perilaku *caring* perawat pelaksana.

- 7.1.8. Faktor kepemimpinan, supervisi, beban kerja, imbalan, struktur organisasi dan desain kerja berhubungan secara signifikan dengan perilaku *caring* perawat pelaksana.
- 7.1.9. Faktor struktur organisasi yang paling dominan berhubungan dengan perilaku *caring* perawat pelaksana.
- 7.1.10. Pengalaman *caring* perawat selama masa pendidikan meliputi tidak adanya mata kuliah khusus *caring*, penekanan selama praktek adalah pada pencapaian keterampilan tindakan dan kurang fokus terhadap pembinaan *caring*.
- 7.1.11. Pengalaman perawat tentang perilaku *caring* selama bekerja di rumah sakit meliputi hambatan pelaksanaan *caring*, pengenalan *caring* saat orientasi tidak optimal, pengetahuan tentang *caring* masih kurang, supervisi *caring* belum optimal, pelatihan *caring* belum ada, *reward* dan *punishment* belum jelas.

7.2. Saran

7.2.1. Bagi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi

Mempertahankan dan menciptakan lingkungan yang mendukung terhadap budaya perilaku *caring* dikalangan perawat dengan cara: melaksanakan pelatihan *caring* perawat, pemberian *reward* bagi perawat yang telah melaksanakan perilaku *caring* dengan baik, meningkatkan supervisi khusus *caring*, merotasi perawat secara rutin, dan mengenalkan *caring* saat orientasi perawat baru.

7.2.2. Bagi pendidikan keperawatan

Melaksanakan strategi pembelajaran yang efektif menumbuhkan perilaku *caring* sejak awal pendidikan dengan cara:

- a. Mengenalkan konsep *caring* diawal pendidikan bersamaan dengan konsep kesehatan.
- b. Melatih perilaku *caring* antar sesama mahasiswa
- c. Melaksanakan metode pembelajaran yang memberikan gambaran aplikasi perilaku *caring* yaitu berupa *role play* atau studi kasus.
- d. *Role model* dari tenaga pendidik baik di lingkungan pendidikan maupun di lahan praktek untuk berperilaku *caring* terhadap peserta didik.

7.2.3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengadakan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *caring* perawat pelaksana secara kualitatif.

